

ABSTRAK

Kota Kudus menjadi salah satu daerah di Jawa Tengah yang memiliki batik dengan ciri khasnya sendiri. Batik Kudus memiliki makna pada setiap motifnya. Makna yang terkandung dalam batik Kudus dapat mencerminkan keadaan masyarakatnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap makna leksikal, makna kultural, serta nilai budaya dalam batik Kudus dengan etnolinguistik. Bentuk penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode simak, teknik dasar sadap, dan teknik lanjutan simak libat cakap, rekam, serta catat. Metode analisis data penelitian ini adalah metode padan intralingual dan ekstralingual. Hasil analisis data berupa satuan lingual motif batik Kudus yang berbentuk kata terdiri atas dua (2) dan yang berbentuk frasa terdiri dari dua puluh lima (25). Satuan lingual yang berbentuk kata terdapat monomorfemis dan polimorfemis. Bentuk monomorfemis ada pada motif Kelinci dan bentuk polimorfemis pada motif *Airplane*. Satuan lingual yang berbentuk frasa terdapat frasa nominal subordinatif dan frasa nominal koordinatif. Contoh bentuk frasa nominal subordinatif yaitu Air Tiga Rasa dan bentuk frasa nominal koordinatif yaitu Bangau dan Bunga Lotus. Selain itu, batik Kudus juga memiliki makna kultural nilai budaya.

Kata kunci: Batik Kudus, Etnolinguistik, Makna Leksikal, Makna Kultural, Nilai Budaya

ABSTRAC

Kudus Regency is one of the areas in Central Java that has batik with its own characteristics. Batik Kudus has meaning in each motif. The meaning in Batik Kudus can reflect the state of its society. This study was conducted to reveal the lexical meaning, cultural meaning, and cultural values in batik Kudus with ethnolinguistics. This study adopts a descriptive qualitative form. The data collection method is the listening method which are basic tapping and advanced listening involving conversation, recording, and notes. The data analysis method of this study are the intralingual and extralingual matching method. The results of this research is the lingual units of batik Kudus motifs in the form of words consist of two (2) and those in the form of phrases consist of twenty-five (25). The linguistic units in the form of words include monomorphemic and polymorphemic forms. The monomorphemic form is found in the Rabbit motif, while the polymorphemic form appears in the Airplane motif. Linguistic units in the form of phrases consist of subordinate nominal phrases and coordinate nominal phrases. An example of a subordinate nominal phrase is Air Tiga Rasa, while an example of a coordinate nominal phrase is Bangau dan Bunga Lotus. In addition, batik Kudus also has a cultural meaning of cultural values.

Keywords: Batik Kudus, Ethnolinguistics, Lexical Meaning, Cultural Meaning, Cultural Value